

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan bagi setiap individu. Maju mundurnya suatu bangsa dapat diukur dari sumber daya manusianya. Dengan adanya pendidikan, dapat membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Upaya peningkatan kualitas pendidikan terus dilakukan oleh pemerintah, diantaranya yaitu meningkatkan sarana dan prasarana, perubahan kurikulum, dan meningkatkan kualitas guru.

Faktor yang secara langsung berpengaruh dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah proses pembelajaran di kelas. Pembelajaran di kelas terdiri dari guru dan siswa. Guru dituntut untuk mampu berkreasi dan berinovasi dalam menyampaikan materi pelajaran agar siswa dapat memahaminya dengan baik. Salah satunya yaitu dengan penggunaan metode pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat, akan membantu siswa dalam memahami materi pelajaran dengan mudah.

Dalam koran digital Lintas Jateng Online Prayono (2012), menyatakan bahwa Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah menyampaikan bahwa peserta Ujian Nasional (UN) 2011 tingkat SMP dan sederajat di Provinsi Jawa Tengah sejumlah 505.574 siswa. Dari sekian banyak peserta, yang dinyatakan lulus UN sejumlah 500.751 atau sebesar 99,05%. Sedangkan yang tidak lulus sejumlah 4.823 siswa atau sebesar 0,95%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa prosentase kelulusan masih belum sesuai harapan. Hal ini dikarenakan masih banyaknya jumlah siswa yang tidak lulus khususnya di Jawa Tengah. Bahkan ada beberapa sekolahan yang tingkat kelulusannya 0%. Dari beberapa mata pelajaran yang diujikan, IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) khususnya biologi merupakan mata pelajaran yang memahami tentang alam secara sistematis. Biologi bukan hanya penguasaan pengetahuan yang berupa fakta, konsep, dan prinsip saja

tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Penyampaian materi pelajaran yang berupa fakta, konsep, dan prinsip harus disampaikan dengan menarik agar siswa tidak bosan dan dapat memahaminya dengan mudah. Selama ini pembelajaran biologi di kelas, guru masih banyak yang menggunakan metode konvensional. Sehingga siswa mudah bosan dan kurang memahaminya. Dalam penelitiannya Ningtyas (2010), menyatakan bahwa rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajaran kooperatif metode TPS (*think pair share*) lebih tinggi yaitu 81,62 daripada yang diajar dengan metode konvensional yaitu 77,1.

Usaha penyampaian materi untuk memudahkan pemahaman siswa, peneliti menggunakan metode pembelajaran *index card match* dan *card sort*. *Index card match* merupakan metode pembelajaran aktif bagian *reviewing strategies* (strategi pengulangan). Metode pembelajaran *index card match* adalah mencari jodoh kartu tanya jawab yang dilakukan secara berpasangan. Metode ini dapat membantu siswa mengingat apa yang telah mereka pelajari dan menguji kemampuan serta pengetahuan yang telah mereka terima. Dalam penelitiannya Ahmini (2011), menyatakan bahwa pembelajaran menggunakan metode *index card match* dapat meningkatkan hasil belajar IPA. Hal ini dilihat dari peningkatan nilai siswa pada setiap siklusnya yaitu, siklus I 59,38%, siklus II 71,88%, dan siklus III 84,38%.

Card sort merupakan metode pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk menemukan konsep dan fakta melalui klasifikasi materi yang dibahas dalam pembelajaran. Metode pembelajaran menggunakan *card sort* bermanfaat untuk mengungkapkan daya ingat siswa terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari. Dalam penelitiannya Ulum (2011), menyatakan bahwa metode pembelajaran *card sort* lebih baik digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa dibandingkan metode pembelajaran konvensional pada mata pelajaran sejarah. Hal ini dilihat dari $t_{hitung} > t_{table}$ yaitu $12,536 > 1,99$.

Dalam penelitian ini, peneliti memadukan metode pembelajaran dengan *collaborative teaching*. Pembelajaran *collaborative teaching* masih jarang dilakukan di Indonesia. Pembelajaran ini melibatkan dua atau lebih

pengajar di dalam kelas dimana keduanya berbagi tanggung jawab dalam pembuatan instrumen pembelajaran, penyampaian materi pelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran, dan saling berkolaborasi untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pembelajaran *collaborative teaching* yang diterapkan adalah jenis *station teaching*. Metode *station teaching* yaitu guru dibagi menjadi dua pusat sumber informasi pelajaran. Metode ini dapat membantu siswa untuk saling melengkapi kekurangan materi yang diajarkan oleh guru.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**PERBANDINGAN PEMBELAJARAN INDEX CARD MATCH DAN CARD SORT MENGGUNAKAN COLLABORATIVE TEACHING TIPE STATION TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATERI EKOSISTEM** (Kelas VII MTs Negeri SURAKARTA II Tahun Ajaran 2012/2013)”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka dapat diidentifikasi masalah. Adapun identifikasi masalah yang terkait adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar biologi siswa belum sesuai harapan.
2. Kurang tepatnya penggunaan metode pembelajaran dalam menyampaikan pokok bahasan.

C. Pembatasan Masalah

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah metode pembelajaran *index card match* dan *card sort* yang menggunakan *collaborative teaching tipe station*.

2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian yaitu siswa kelas VII MTs Negeri Surakarta II tahun ajaran 2012/2013.

3. Parameter

Parameter yang digunakan adalah hasil nilai *post test* setelah penggunaan metode pembelajaran *index card match* dan *card sort* yang menggunakan *collaborative teaching tipe station*.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

Adakah perbedaan metode pembelajaran *index card match* dan *card sort* yang menggunakan *collaborative teaching tipe station* terhadap hasil belajar pada materi ekosistem kelas VII MTs Negeri Surakarta II?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan metode pembelajaran *index card match* dan *card sort* yang menggunakan *collaborative teaching tipe station* terhadap hasil belajar pada materi ekosistem kelas VII MTs Negeri Surakarta II tahun ajaran 2012/2013.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi semua pihak yang bersangkutan, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Secara tidak langsung, hasil penelitian ini dapat memberikan solusi untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui proses pembelajaran yang variatif dan inovatif melalui metode pembelajaran *index card match* dan *card sort* yang menggunakan *collaborative teaching tipe station* sehingga tercipta suasana yang menyenangkan dalam pembelajaran di kelas.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi peneliti

Bagi peneliti yaitu, sebagai sarana untuk menerapkan teori pembelajaran selama perkuliahan, sehingga dapat mengembangkan kemampuan dalam pembelajaran.

b. Manfaat bagi siswa

Bagi siswa diharapkan dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Manfaat bagi guru

Bagi guru yaitu, dapat memberikan referensi dalam menerapkan strategi pembelajaran yang tepat untuk siswa agar memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran.

d. Manfaat bagi sekolah

Secara tidak langsung dapat membantu kelancaran proses belajar mengajar di kelas.